

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* Tulungagung materi Jual Beli telah membuktikan bahwa pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari hasil test peserta didik pada siklus I dan siklus II yang menyebutkan adanya peningkatan kerjasama peserta didik dari rata-rata 69,45 pada siklus I menjadi 75 pada siklus II.
2. Hasil belajar IPS peserta didik kelas III SDN 1 Batokan Ngantru Tulungagung pada materi jual beli mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai tes awal, *post test* siklus I, sampai *post test* siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata tes awal (*pre test*) 62,12 dan pada *post test* siklus I menjadi 69,45. Persentase ketuntasan belajar siklus I adalah 70%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan, yaitu 70%. Pada siklus berikutnya yaitu siklus II terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata pada tes awal (*pre test*) 66,12 dengan persentase 35% dan siklus I adalah 69,45 dengan

presentasi 70%. Siklus II 75,5 dengan presentase 85%. Presentase pada ketuntasan belajar peserta didik sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 70%. Dengan demikian, membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada peserta didik kelas III SDN 1 Batokan Ngantru Tulungagung TahunAjaran2015/2016.

B. Saran

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas III SDN 1 Batokan Ngantru Tulungagung dan analisis data-data peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :
2. Bagi Kepala SDN 1 Batokan Ngantru Tulungagung
Kepala Madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada mata pelajaran IPS serta dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan mutu madrasah yang lebih berkualitas sesuai dengan visi dan misi madrasah yang telah ada.
3. Bagi Guru SDN 1 Batokan Ngantru Tulungagung
Dapat dijadikan bahan masukan bagi guru untuk memilih model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran IPS, karena dengan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Group*

Investigation menunjukkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka model pembelajaran ini perlu kiranya diterapkan oleh para guru, tidak hanya pada penelitian ini saja.

4. Bagi peserta didik SDN 1 Batokan Ngantru Tulungagung

Peserta didik diharapkan selalu aktif dalam proses belajarnya, sering melakukan diskusi dengan teman maupun guru saat mengalami kesulitan memahami materi yang diajarkan oleh guru.